

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian eksperimen termasuk jenis penelitian ini. Tujuan dari penelitian eksperimental adalah untuk membedakan efek dari pengobatan tertentu dengan yang lain.

Karena diduga layanan bimbingan karir (X) dapat mempengaruhi pemantapan karir mahasiswa (Y), maka perlakuan dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan karir. Mahasiswa akan lebih mantap dalam karirnya jika mendapat perlakuan berupa bimbingan karir. Perlakuan ini diberikan dalam dua pertemuan tatap muka di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara I.

B. Desain Penelitian

Desain pra-eksperimental digunakan, yaitu penelitian eksperimental di mana desain dan perlakuan tidak berpengaruh pada variabel. Desain penelitian ini desain *pre* dan *post* tes satu kelompok tidak memiliki kelompok kontrol dan menyertakan pra-tes sebelum dilakukan pengobatan. Akibatnya, sebelum menerima perawatan, efek perawatan dapat dinilai lebih tepat berdasarkan kontras dan kondisinya. Berikut adalah gambaran umum dari desain penelitian yang akan dilakukan :

$O_1 \times O_2$

Gambar 2
One-Group Pretest – Posttest Design

Adapun gambaran penelitian yang akan dilaksanakan :

Kondisi Awal (<i>Pretest</i>) (O1)	Pemberian Bimbingan Karir (X)	Kondisi Akhir(<i>Posttest</i>) (O1)
---	-------------------------------------	--

Keterangan:

- O1 : Kondisi awal sebelum diberikan bimbingan karir
- X : Perlakuan menggunakan bimbingan karir
- O2 : Perlakuan akhir yaitu pengukuran akhir pemantapan karir peserta didik setelah dilakukan bimbingan karir

Dari sudut pandang ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa eksperimen adalah penelitian untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah perlakuan. Strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan angket kepada siswa sebagai bagian dari *pretest* untuk mengetahui kondisi awal pengembangan karir siswa.
2. Perlakuan yang diberikan kepada mahasiswa berupa layanan bimbingan karir, yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yang masing-masing berlangsung selama tiga puluh menit.
3. Peneliti memberikan angket tindak lanjut kepada siswa sebagai bagian dari *posttest* untuk menentukan kondisi akhir bimbingan karir.

D. Variabel Penelitian

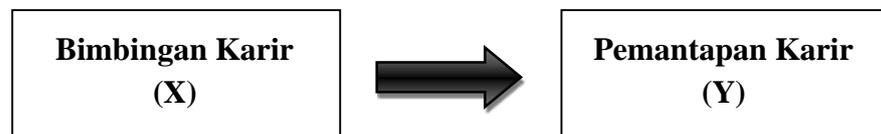
Sugiyono mendefinisikan variabel penelitian sebagai segala sesuatu yang peneliti pilih untuk diselidiki guna mengumpulkan data dan sampai pada kesimpulan.¹

Penelitian ini akan dilaksanakan pada dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terkait) atau bertanggung jawab atas kemunculan atau perubahannya. Bimbingan karir adalah variabel independen dalam penelitian ini, dan dilambangkan dengan simbol (X).
- b. Variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel bebas adalah variabel terkait, atau variabel terikat. Kestabilan karir mahasiswa yang mendapat simbol (Y) merupakan variabel yang terkait dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, berikut ini adalah gambaran hubungan antar variabel tersebut:

Gambar 3
Hubungan Antar Variabel



E. Definisi Operasional

Definisi variabel merupakan gambaran yang memuat sejumlah indikator yang dapat diukur untuk mengidentifikasi variabel atau konsep yang digunakan,

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), H.194

seperti pengembangan karir mahasiswa, variabel terikat penelitian, dan bimbingan karir, variabel bebas penelitian. Variabel operasionalnya adalah sebagai berikut:

a) Bimbingan Karir

Menurut Attia Mahmoud Hana, Bimbingan karir adalah proses membantu orang memahami dirinya sendiri, memilih pekerjaan berdasarkan bakat, minat, dan kemampuannya, serta bekerja sesuai dengan persyaratan agama untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²

Bimbingan karir dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan Tujuannya untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia karir di masa depan. Pentingnya bimbingan karir ini dilaksanakan agar siswa tidak merasa bingung dan salah pilih dalam menentukan karir siswa, jika siswa salah dalam pemilihan karir akan berdampak negatif untuk diri siswa itu sendiri.

b) Pengambilan Keputusan

Menurut Santrock John W, Proses berpikir melalui berbagai pilihan dan memilih salah satu dari mereka dikenal sebagai pengambilan keputusan.³

Dalam penelitian ini, pengambilan keputusan dilakukan untuk memilih opsi terbaik dari pilihan yang tersedia sehingga tujuan dapat dicapai dengan sukses.

² Attia Mahmoud Hana. *Bimbingan Pendidikan.....Hal. 59*

³ Santrock John W. *Adolescence Perkembangan Hal. 555*

F. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah kategori luas yang mencakup hal-hal atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipelajari dan kemudian menjadi subyek kesimpulan oleh peneliti.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK Swasta Teladan Sumatera Utara I yang berjumlah 32 siswa.

b) Sampel

Jumlah dan karakteristik populasi termasuk sampel.32 siswa dijadikan sampel penelitian.Menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi.⁵ Karena seluruh populasi berfungsi sebagai sampel penelitian dan jumlah populasi kurang dari 100, maka digunakan *total sampling*.

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pengumpulan informasi secara sistematis, pengkategorianya menurut jenisnya, dan penataannya menurut sistem tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah teknik atau metode untuk mengamati kegiatan yang sedang berlangsung untuk mengumpulkan data.⁶

⁴ Sugiyono, *OP. Cit*, h. 70

⁵ *Ibid.* Hal, 120

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit.*, h. 220

Observasi non partisipan merupakan jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini. Observasi yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Januari 2022 bertujuan untuk memperoleh data pematapan karir mahasiswa dan mengamati bagaimana bimbingan karir dilaksanakan untuk membantu mahasiswa memantapkan karirnya di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara I.

Tabel 2. Kisi-Kisi Lembar Observasi

No.	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi Data
1.	Pelaksanaan bimbingan karir	a. Perilaku dan sikap siswa selama proses bimbingan karir	Siswa siap mengikuti bimbingan karir
		b. Kesiapan siswa sebelum tindakan pelaksanaan	Siswa sangat antusias mengikuti bimbingan karir
		c. Kendala dalam pelaksanaan bimbingan karir	Pada awalnya siswa tidak memberikan respon ketika peneliti bertanya terkait dengan karir mereka
2.	Pengaruh bimbingan karir terhadap pematapan karir	Adanya pengaruh yang sangat signifikan setelah diberikan bimbingan karir	Siswa dapat menentukan jenjang karir setelah tamat SMK

b) Dokumentasi

Dokumentasi secara khusus mencari informasi tentang hal atau variabel berupa prasasti, notulen rapat, buku, surat kabar, majalah, dan sumber lainnya.⁷

⁷ Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka), h. 112-113

Data dikumpulkan dan diteliti dengan menggunakan dokumentasi. Pelaksanaan bimbingan karir, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi lain yang mendukung pelaksanaan penelitian di lapangan merupakan contoh dokumentasi yang digunakan dalam penelitian di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara I.

c) Angket

Kuesioner (angket) adalah daftar pertanyaan tentang topik atau masalah yang perlu dipelajari.⁸ Tujuan penyebaran angket ini adalah untuk memperoleh data mengenai pematapan karir siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara.

Angket yang digunakan adalah milik Ayu Rahmawati Prastiwi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul skripsi “Upaya Peningkatan Kematangan Karir Melalui Metode *Career Portofolio* Pada Siswa Kelas X MIA 1 Di SMA Negeri 1 Boyolali”. Angket ini menggunakan teori Super yang menyatakan bahwa aspek yang dapat digunakan dalam pematapan atau kematangan karir ada 4 yaitu perencanaan karir, eksplorasi karir, pengetahuan tentang membuat keputusan karir, dan pengetahuan (informasi) tentang dunia karya. Aspek tersebut digunakan sebagai indikator dalam pembuatan angket dan dilengkapi sub indikator yang mewakili pernyataan item dalam angket.

⁸ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, 2013, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara),

Indikator-indikator yang dibuat dari sub-variabel untuk dikembangkan menjadi item-item pernyataan angket.

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Mengenai Pemantapan Karir Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	
			Positif	Negatif
Pemantapan Karir	1. Perencanaan Karir	a. Memperoleh wawasan dan persiapan karir	1, 30	9, 43
		b. Mengenali faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan ketika memilih jalur karir alternatif	2, 38	15, 20
		c. Memiliki rencana untuk masa depan karir Anda	5, 50	63, 65
	2. Eksplorasi Karir	a. Mengumpulkan informasi karir	16, 57	34, 70
		b. Memanfaatkan informasi karir	4, 37	26, 18
	3. Pengetahuan tentang membuat keputusan karir	a. Mengetahui bagaimana membuat keputusan karir dan langkah-langkah yang harus diambil	3, 23	55, 29
		b. Mempelajari bagaimana orang lain membuat keputusan	60, 40	68, 66
		c. Membuat keputusan karir yang tepat	7, 47	13, 32
	4. Pengetahuan (informasi) tentang dunia karya	a. Mengenali minat dan kemampuan diri sendiri	19, 46	54, 6
		b. Mengenali bagaimana orang lain mempelajari hal-hal yang berhubungan	48, 52	69, 28

		dengan pekerjaan		
	JUMLAH		20	20

Dengan menggunakan skala likert, variabel yang ingin diukur diubah menjadi variabel indikator. Item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan kemudian dibuat menggunakan indikator-indikator tersebut.

Tabel 4. Penskoran Item

Alternatif Jawaban	Jenis Item	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

H. Analisis Instrumen

a) Uji Validitas Instrumen

Sebuah tes disebut *valid* jika tes tersebut mampu memperoleh hasil yang diinginkan. Ridwan mengatakan bahwa Ketika suatu alat ukur dikatakan valid, itu menunjukkan bahwa data yang digunakan untuk mengumpulkan itu valid. Alat ukur yang valid adalah yang mampu mengukur data yang dibutuhkan.⁹

Validitas yang tinggi menunjukkan instrumen yang valid. Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi 5%. Dengan membandingkan skor pada setiap item dengan skor total dan kemudian mencocokkannya

⁹ Riduwan. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. (Bandung : Alfabeta, 2012). Hal.

dengan tingkat signifikansi 5%, analisis item digunakan untuk menilai instrumen tersebut. r_{tabel} responden 33 adalah 0,344, jadi kita dapat mengetahui item *valid* atau tidak *valid* jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Untuk menguji validitas instrumen peneliti menggunakan bantuan Program SPSS (*Statistica Program Society Science*) versi 20 for Windows.

Menurut perhitungan validitas, 18 dari 72 item pernyataan pada skala kematangan karir, item 3, 5, 7, 8, 10, 11, 15, 18, 19, 25, 30, 36, 46, 57, 59, 66, 69, dan 70 merupakan data yang tidak valid. Item yang tidak valid dihilangkan sehingga menghasilkan 54 item pernyataan yang valid. Pernyataan tersebut merupakan salah satu dari 54 item yang dapat digunakan untuk mengukur stabilitas karir siswa karena dapat mengungkapkan setiap indikator positif atau negatif dari stabilitas karir.

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Sukardi mengatakan bahwa konsistensi dan keteguhan adalah hal yang sama. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika secara konsisten mengukur subjek yang diselidiki. Kita dapat lebih yakin bahwa hasil tes akan sama ketika diulang jika persyaratannya lebih reliabel.¹⁰

Keandalan berkaitan dengan sejauh mana data atau temuan stabil dan konsisten. Jika data yang sama dihasilkan oleh dua atau lebih peneliti yang bekerja pada objek yang sama, data tersebut dianggap reliabel.

¹⁰ Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012). Hal. 127

Memfaatkan program SPSS untuk pengujian reliabilitas. Klasifikasi reliabilitas Guilford koefisiennya adalah sebagai berikut:

Rumus Reliabel : ¹¹

$$r_1 = \frac{2r_{AB}}{1 + r_{AB}}$$

Keterangan:

r_1 = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_{AB} = Korelasi *Product Moment Pearson* antara item ganjil dan genap

Peneliti memanfaatkan formulir jawaban *skala Likert* untuk mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner. Sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial dapat diukur dengan menggunakan *skala Likert*.

I. Teknik Analisis Data

a) Uji Deskriptif

Uji deskriptif ini akan membahas bagaimana karir siswa dapat diperkuat melalui penggunaan bimbingan karir. di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara I.

Dengan menggunakan lembar observasi yang memuat informasi tentang kesiapan siswa sebelum pelaksanaan bimbingan karir, perilaku dan sikap mereka selama proses, dan hambatan dalam pelaksanaan bimbingan

¹¹ *Ibid*, h. 80

karir, peneliti melakukan observasi mengenai dampak bimbingan karir terhadap siswa. stabilisasi karir.

Setelah melakukan observasi, peneliti menemukan bahwa siswa sudah siap menerima bimbingan karir, sangat bersemangat mengikuti bimbingan karir, dan bimbingan karir memiliki beberapa tantangan, salah satunya pada awalnya siswa tidak menjawab pertanyaan tentang dirinya. karir. Ketika mereka lulus dari SMK nanti, mereka tidak yakin dengan tindakan mereka. Ada yang ingin melanjutkan pendidikan tapi masih ragu dengan jurusannya, ada juga yang ingin bekerja tapi tidak yakin dengan tujuan karirnya.

Sebelum bimbingan karir, peneliti membagikan angket untuk mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui tentang karir. Pertanyaan didasarkan pada indikator yang membantu siswa tetap dalam karir mereka.

Peneliti menawarkan sejumlah saran untuk membantu siswa yang tidak yakin tentang bimbingan karir menavigasi proses. Tema atau topik diskusi yang diberikan oleh peneliti dapat memperluas perspektif dan pengetahuan orang tentang karir.

b) Uji *Paired Sample t - test*

Untuk mengetahui apakah dua sampel berpasangan memiliki rata-rata yang berbeda nyata atau tidak, digunakan metode ini.¹² Langkah-langkah dalam uji ini adalah sebagai berikut:

¹² Singgih Santoso, *Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), h.

1) Menentukan hipotesis

H_0 = Tidak dapat pengaruh bimbingan karir terhadap pematapan karir peserta didik di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara I

H_a = Terdapat pengaruh bimbingan karir terhadap pematapan karir peserta didik di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara I

2) Mencari nilai t_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,5$ dengan pengujian 2 arah, dan $db = n-1$

3) Tentukan t_{hitung} dengan rumus

$$t = \frac{d}{\frac{S_d}{\sqrt{n}}} \quad \text{dimana } S_d = \frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n-1}$$

Keterangan :

d = selisih X_1 (*Pre-test*) dan X_2 (*Post-test*)

n = jumlah sampel

S_d = Standar deviasi

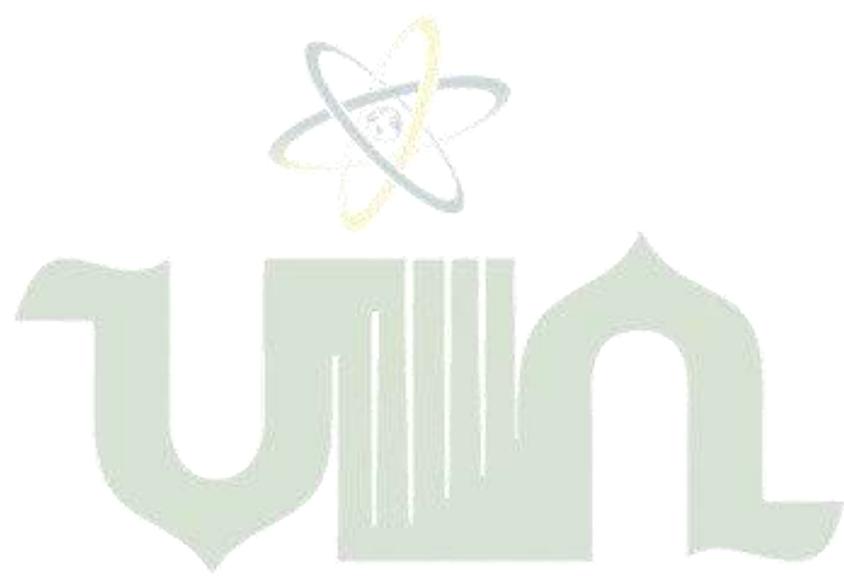
4) Lakukan uji signifikansi dengan membandingkan besarnya t_{hitung} dengan t_{tabel}

5) Kriteria keputusan

- Jika $\text{sig.} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $\text{sig.} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN